

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Buku Kas untuk Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM Pangsit Chili Oil By Bia

Assistance in Preparing Financial Reports Based On Cash Books to Improve Financial Literacy of MSME Pangsit Chili Oil By Bia

Marwa Abd Aziz*¹, Friska Artaria Sitanggang², Sheilla Anggia Pratiwi³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambi, Jambi, Indonesia

*e-mail: mrwabdulaziz@gmail.com¹, artaria888@gmail.com², sheillaanggia12@gamil.com³

Abstrak

Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis buku kas untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM adalah salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada pelaku usaha Pangsit Chili Oil By Bia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan pelatihan pembukuan melalui wawancara, praktik pencatatan transaksi harian, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada 25 Oktober–30 November 2025. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan kas harian dan menyusun laporan laba rugi sederhana secara mandiri. Pendampingan ini berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan oleh pelaku usaha dan pengendalian keuangan usaha.

Kata kunci: Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan, Pengabdian Kepada Masyarakat, UMKM

Abstract

Assistance in the preparation of cash book-based financial reports is implemented as a community service activity for MSME actors of the Pangsit Chili Oil By Bia business. This community service activity aims to enhance the ability of MSME actors to prepare simple financial reports. Mentoring and bookkeeping training are applied as the primary methods and are implemented through interviews, daily transaction recording practices, and evaluations. The activity is carried out from October 25 to November 30, 2025. The results indicate that MSME actors are able to independently record daily cash transactions and prepare simple profit and loss reports. This mentoring activity contributed to the improvement of financial literacy and business financial control among MSME actors.

Keywords: *Assistance in Preparation Financial Reports, Community Service Activity, MSME.*

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia saat ini (Gusti et al., 2024). UMKM didefinisikan sebagai unit-unit usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau kelompok dengan skala modal, aset, dan tenaga kerja yang relatif terbatas, namun memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Syahwildan et al., 2024). Kondisi perekonomian saat ini menjadi salah satu penentu keberlangsungan eksistensi UMKM. Sektor ekonomi sebagai indikator dari perkembangan

masyarakat dalam memenuhi masa depan mereka (Rahmiyanti et al., 2023). Pemanfaatan potensi sumber daya alam melalui pengembangan UMKM khususnya di sektor kuliner, merupakan strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Khalidy et al., 2025).

Upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat ke arah yang lebih baik memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan, salah satu bentuk keterlibatan tersebut diwujudkan melalui partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Masyarakat wajib terlibat langsung dalam proses pembangunan, salah satunya kontribusi pada sektor UMKM (Anindita Trinura Novitasari, 2022).

Pengembangan UMKM tidak hanya berfokus pada aspek produksi dan pemasaran, tetapi juga pada peningkatan kapasitas digital, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan pasar serta memperkuat daya saing usaha secara berkelanjutan (Gendalasari, 2022). Manajemen keuangan yang baik dalam proses kegiatan UMKM dapat membantu UMKM mengevaluasi dan menentukan apakah kinerja mereka baik atau buruk dari perspektif keuangan sehingga mereka dapat mengembangkan strategi pengembangan yang efektif untuk memajukan bisnis mereka secara lebih tepat sasaran (Riyani et al., 2024). Roro Puteri, Head of Majoo Academy memaparkan sebanyak 82% bisnis gagal dikarenakan manajemen keuangan yang buruk. Beberapa hal penyebabnya seperti tidak membuat laporan keuangan, stok persediaan yang terhambat, menentukan nilai keuntungan yang terlalu rendah, dan penerapan strategi serta analisa yang tidak tepat (Sari & Indriani, 2017).

Akuntansi adalah indikator kinerja utama suatu bisnis. informasi yang dihasilkan oleh catatan akuntansi bermanfaat untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan efektivitas manajemen bisnis (Rahmi & Andria, 2023). Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha. Dalam perspektif yang lebih luas, penyusunan laporan keuangan menjadi langkah awal menuju pertumbuhan UMKM yang lebih berkelanjutan dan sejahtera (Ahmad Gajali, 2024). Namun, pada praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pembukuan secara memadai karena keterbatasan pengetahuan, rendahnya literasi keuangan, serta anggapan bahwa pembukuan hanya diperlukan bagi usaha berskala besar (Rosyada, 2023), kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengontrol arus kas, menentukan harga pokok produksi, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat dan berkelanjutan.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi pelaku usaha Pangsit Chili Oil By Bia adalah kesulitan dalam membedakan penggunaan keuangan pribadi dan keuangan usaha, khususnya dalam pengeluaran yang berkaitan dengan bahan baku usaha. Kondisi tersebut menyebabkan pencatatan keuangan tidak dilakukan secara sistematis, sehingga pelaku UMKM mengalami kendala dalam

memantau kinerja keuangan dan mengendalikan arus kas usaha. Tujuan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pembukuan dan pencatatan. Edukasi ini dirancang untuk mendorong pelaku UMKM menyadari urgensi pencatatan seluruh transaksi usaha secara sistematis, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mampu mencerminkan kondisi ekonomi usaha secara riil dan membantu pengambilan keputusan (Maria Emerlinda Wende, 2023). Tujuan kegiatan ini tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kemampuan praktis pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan usaha secara rutin dan benar, yang pada akhirnya diharapkan dapat memperkuat tata kelola usaha dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM di masa depan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Pangsit Chili Oil By Bia yang terletak di Jalan Kompol, Wijaya Pura Jambi pada tanggal 25 Oktober 2025 hingga 30 November 2025.



Gambar 1. Lokasi UMKM pangsit chili oil by bia

Gambar 1 merupakan lokasi kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana dilakukan. Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dan pelatihan pembukuan laporan keuangan yang bersifat sederhana terhadap UMKM.



Gambar 2 . Tahapan kegiatan

Gambar 2 merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana diawali dari wawancara, kemudian pelaksanaan kegiatan dan di akhiri dengan evaluasi. Berikut penjelasan pada setiap tahapan.

1. Wawancara

Tahap pertama dilakukan melalui wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi serta memahami aktivitas usaha yang dijalankan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berawal dari menjelaskan sistematis alur yang akan dilakukan sesuai dengan konsep akuntansi sederhana dimulai dari pencatatan pendapatan dan beban yang dikeluarkan setiap hari. Setelah itu dilanjutkan dengan pendampingan praktik pencatatan pembukuan transaksi harian dengan memberikan format buku Kwarto Kas yang memiliki 5 kolom. Kolom tersebut terdiri dari kolom tanggal, keterangan terjadinya transaksi, penerimaan, pengeluaran dan saldo. Lalu, praktik penyusunan laporan keuangan laba rugi pada masa satu bulan yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia terkait penjelasan dan pengarahan yang telah di sampaikan sebelumnya.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan tahapan akhir dalam pendampingan terhadap pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia untuk menguji tingkat keberhasilan dalam memahami materi serta penjelasan yang disampaikan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Teknik evaluasi yang dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi pembukuan yang diberikan serta persepsi mereka terhadap manfaat pendampingan dalam pengelolaan keuangan usaha. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditetapkan berdasarkan kemampuan dan perubahan perilaku pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia dalam pengelolaan keuangan usaha. Keberhasilan kegiatan diukur melalui kemampuan pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia dalam mencatat transaksi keuangan harian secara sistematis, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta menyusun laporan laba rugi sederhana secara mandiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Wawancara

Tahapan wawancara dilakukan pada UMKM Pangsit Chili Oil By Bia secara tatap muka di lokasi UMKM tersebut. Hasil wawancara yang didapatkan adalah pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia belum melakukan pencatatan pendapatan dan beban. Keterbatasan dalam melakukan pencatatan transaksi harian serta ketidakmampuan membedakan antara pengeluaran usaha dan pengeluaran pribadi, sehingga pengelolaan keuangan usaha belum berjalan secara optimal.

Pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia telah melakukan pencatatan dan penyusunan laporan laba rugi sederhana dengan mempratikan konsep yang telah di jelaskan yaitu menggunakan Buku Kwarto Kas. Buku Kwarto Kas merupakan instrumen dasar akuntansi yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara kronologis. Salah satu permasalahan

utama UMKM adalah tercampurnya dana usaha dengan dana pribadi. Buku Kwarto Kas berfungsi sebagai sarana pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Pencatatan kas yang sistematis mendorong disiplin keuangan dan membantu pelaku usaha membedakan transaksi usaha dari transaksi non-usaha, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat (Sian & Roberts, 2012). Gambaran pembagian kolom pada Buku Kwarto Kas adalah sebagai berikut :

- Kolom tanggal kejadian transaksi ditulis dengan format tanggal/bulan/tahun.
- Kolom keterangan berisi uraian singkat transaksi.
- Kolom penerimaan (Debit) untuk mencatat nilai nominal bertambahnya kas.
- Kolom pengeluaran (Kredit) untuk mencatat kas yang yang dikeluarkan.
- Kolom saldo, berisi nominal sisa uang yang berjalan. Nominal akan bertambah jika ada penambahan pada uang kas dan berkurang jika ada transaksi pengeluaran beban pada kas keluar.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan praktik menyusun laporan laba rugi sederhana yang di lanjutkan dengan diskusi. Kegiatan selanjutnya adalah mendampingi pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan hingga penyusunan laporan laba rugi sederhana menggunakan metode Buku Kwarto Kas.

PANGSIT, CHILI OIL BY BIA				
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Kas (Mula Awal)	1.000.000		1.000.000
15/1-25	Pembelian bahan (Ayam, Tepung, Minyak, Telur)		950.000	150.000
	Pendapatan Penjualan	790.000		940.000
20/1-25	Pembelian bahan (Ayam, Telur, Minyak, Perisapan, Santan, Susu, Buncis)		800.000	140.000
	Pendapatan Penjualan	1.050.000		1.090.000
05/1-25	Pembelian bahan dan Perisapan		1.000.000	90.000
	Pendapatan Penjualan	1.200.000		1.290.000
06/1-25	Pembelian bahan		700.000	590.000
	Pendapatan Penjualan	1.030.000		1.620.000
07/1-25	Pembelian bahan		750.000	870.000
	Pendapatan Penjualan	850.000		1.820.000
10/1-25	Pembelian bahan dan Perisapan		850.000	970.000
	Pendapatan Penjualan	1.150.000		2.120.000
11/1-25	Pembelian bahan baku		1.000.000	1.120.000
	Pendapatan Penjualan	900.000		2.020.000
12/1-25	Pembelian bahan bahan baku		785.000	1.235.000
	Pendapatan Penjualan	1.250.000		2.485.000
13/1-25	Pembelian bahan baku dan Perisapan		1.115.000	1.370.000
	Pendapatan Penjualan	1.200.000		2.570.000
14/1-25	Pembelian bahan baku		700.000	1.870.000
	Pendapatan Penjualan	1.200.000		3.070.000
17/1-25	Pembelian bahan baku		750.000	2.320.000
	Pendapatan Penjualan	1.250.000		3.570.000
18/1-25	Pembelian bahan baku		700.000	2.870.000
	Pendapatan Penjualan	1.200.000		4.070.000

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
15/1-25	Pembelian bahan baku dan Perisapan		1.150.000	2.920.000
	Pendapatan Penjualan	1.050.000		3.970.000
20/1-25	Pembelian bahan baku		780.000	3.190.000
	Pendapatan Penjualan	1.100.000		4.290.000
21/1-25	Pembelian bahan baku		700.000	3.590.000
	Pendapatan Penjualan	1.350.000		4.940.000
21/1-25	Pembelian bahan baku dan Perisapan		1.300.000	3.640.000
	Pendapatan Penjualan	1.200.000		4.840.000
25/1-25	Pembelian bahan baku		600.000	4.240.000
	Pendapatan Penjualan	1.100.000		5.340.000
26/1-25	Pembelian bahan baku		600.000	4.740.000
	Pendapatan Penjualan	1.200.000		5.940.000
28/1-25	Pembelian bahan baku & Perisapan		1.250.000	4.690.000
	Pendapatan Penjualan	1.200.000		5.890.000
28/1-25	Pembelian bahan baku		700.000	5.190.000
	Pendapatan Penjualan	950.000		6.140.000
29/1-25	Pembelian bahan baku		1.200.000	4.940.000
	Pendapatan Penjualan	930.000		5.870.000
	Bayar Listrik		14.000	5.856.000
	BBM Selama Sebulan		300.000	5.556.000
	Sewa bulan November		1.000.000	4.556.000

Gambar 3. Pencatatan transaksi menggunakan buku kwarto kas

Gambar 3 menunjukkan pencatatan transaksi pembelian bahan baku dan beban lainnya serta pendapatan tiap hari. Pencatatan transaksi tiap hari ini membantu pelaku usaha UMKM Pangsit Chili Oil By Bia untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan setiap harinya.

PANGSIT CHILI OIL BY BIA	
Laporan Laba Rugi	
Periode	November 2025
Rendapatan	Rp. 24.150.000,-
Biaya -	
Bahan baku dan perlengkapan	Rp. 18.410.000
Biaya Listrik	Rp. 164.300
Biaya Transportasi	Rp. 300.000
Biaya Sewa	Rp. 1.000.000 +
	Rp. 19.904.300 -
	Rp. 4.245.700

Gambar 4. Laporan laba rugi sederhana pangsit *chili oil by bia*

Gambar 4 merupakan hasil dari penyusunan laporan laba rugi sederhana yang merupakan tahapan lanjutan setelah mencatat transaksi kas masuk dan kas keluar selama satu bulan. UMKM Pangsit Chili Oil By Bia mampu mendapatkan jumlah laba pada satu bulan tersebut.



Gambar 5. Pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana

Gambar 5 adalah dokumentasi pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana yang dilakukan di lokasi UMKM tersebut dan dokumentasi bersama pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia pada waktu usaha berlangsung.

3. Evaluasi

Pencapaian keberhasilan pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia ditunjukkan dari hasil pengisian buku kwarto kas yang secara rutin mencatat transaksi kas masuk serta kas keluar berupa pembelian bahan baku dan pembayaran beban usaha. Pelaku usaha UMKM Pangsit Chili Oil By Bia telah mampu membedakan dan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kemampuan ini berperan penting dalam mencapai keberhasilan usaha karena tingkat kompetensi pelaku usaha (Mauladin & Alamsyah, 2023). Indikasi keberhasilan pada tahap akhir yaitu dilihat dari hasil pemeriksaan pengabdian kepada pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia terkait laporan laba rugi sederhana yang disusun pada akhir masa periode pelaporan dengan mengetahui besaran laba rugi pada masa tersebut secara mandiri. Pencatatan dan penyusunan laporan laba rugi secara rutin membantu pelaku UMKM mendapatkan informasi yang akurat mengenai pendapatan, beban, serta laba rugi usaha sehingga mendukung pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usaha pada akhir periode (Syahroni et al., 2025).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini membantu pelaku UMKM Pangsit Chili Oil y Bia mampu membedakan pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha menggunakan buku kwarto kas, pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana berupa laporan laba rugi telah dapat di lakukan oleh pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By bia hingga mengetahui jumlah laba pada periode satu bulan. Laporan keuangan sederhana ini bermanfaat untuk mengontrol keuangan usaha dan pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia lebih yakin dalam mengambil keputusan. Setelah pemahaman mengenai buku kwarto kas dan pelaporan keuangan sederhana rekomendasi lanjutan untuk pelaku UMKM adalah menggunakan software akuntansi guna kegiatan pencatatan lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan pendampingan laporan keuangan sederhana dan pelaku UMKM Pangsit Chili Oil By Bia.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Gajali, T. D. A. (2024). Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Sudek Dan Seblak Bloom). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN), 5(3), 3298–3303. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3628>

- Anindita Trinura Novitasari. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal Of Applied Bussines Adn Economic (JABE)*, 9(2), 184–204. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v9i2>
- Gendalasari, G. (2022). Manajemen Keuangan Laporan Keuangan Sederhna UMKM. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1761–1770. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpm.v1i9.3545>
- Gusti, D., Candra, A., Meiditra, I., Sofiati, E., Putra, B. P., Pratama, M. H., Afrianto, N., Studi, P., Informasi, S., Teknologi, I., & Gama, M. (2024). Edukasi Pemanfaatan Aplikasi Shopee Sebagai Media Promosi Pada Toko Jual Buku Sastra (JBS) Yogyakarta Education On The Utilisation Of The Shopee Application As A Promotional Media At The Yogyakarta Literary Bookstore (JBS). *Smart Humanity Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 212–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.70427/sh.v1i4.131>
- Khalidy, F., Amir, S., Khaibar, M., & Aditia, P. (2025). Pelatihan Teknologi Digital Untuk Optimalisasi Produksi Dan Pemasaran Pempek Oleh Kelompok PKK Desa Ruhgemuk , Deli Serdang Digital Technology Training For The Optimization Of Pempek Production And Marketing By The PKK Group Of Ruhgemuk Village , Deli Ser. *Smart Humanity Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 153–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.70427/sh.v2i3.201>
- Maria Emerlinda Wende, H. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 2021–2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.287>
- Mauladin, P., & Alamsyah, M. I. (2023). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Dalam Peningkatan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) . 9(1), 57–70. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6197>
- Rahmi, A., & Andria, F. (2023). Increasing Financial Literacy In RT RW Net Indonesia Cooperatives And Msmes Through Simple Bookkeeping. *International Journal Of Research In Community Service*, 4(1), 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.46336/ijrcs.v4i1.381>
- Rahmiyanti, S., Budi, A., Gunawan, S., & Pratama, T. (2023). Sosialisai Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UKM/ UMKM Kota Cilegon. *Jurnal ABDIKARYA*, 5(1), 42–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2488>
- Riyani, E. I., Tantri, S. N., Hardiana, N., Widiastuti, Y., & Agustin, F. (2024). Improving The Quality Of Financial Reporting Through The Implementation Of Microsoft Excel For Smes In Parung Serab , Tangerang. *International Journal Of Community Service Learning*, 8(1), 130–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijcs.v8i1.68853>
- Rosyada, S. D. (2023). Literasi Keuangan UMKM: Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Keuangan ,. *Liabilites Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2, 28–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.15377>
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM Kub Murakabi Desa Ngargoyos. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wasana Nyata*, 1(April), 17–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>

- Sian, S., & Roberts, C. (2012). UK Small Owner-Managed Businesses : Accounting And Financial Reporting Needs. *Journal Of Small Business And Enterprise Development*, 16(2), 289–305. <https://doi.org/10.1108/14626000910956065>
- Syahroni, M. F., Cinde, Y. V., & Hartanto, R. S. (2025). Optimalisasi Laporan Laba Rugi Bulanan Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Pada Toko Sembako Hikmah Jaya). 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.61166/Altamkin.V1i2.23>
- Syahwildan, M., Setiawan, I., & Widiastuti, W. (2024). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Produksi Risol Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Lentera Pengabdian*, 02(01), 29–34. <https://doi.org/10.59422/Lp.V2i01.264>